

LATAR BELAKANG

1

PERTUMBUHAN INTERNET

Pertumbuhan internet di Indonesia sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data survei yang diterbitkan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa.

2

TWITTER

Salah satu platform media sosial yang sangat populer di Indonesia adalah Twitter. Menurut data StatCounter, pada bulan Maret 2023, Twitter merupakan platform media sosial terpopuler kedua di Indonesia setelah Facebook, dengan pangsa pasar sebesar 12,5%.

3

DAMPAK NEGATIF

Penggunaan sosial media khususnya Twitter juga membawa dampak negatif, seperti meningkatnya hate speech atau ujaran kebencian yang dapat memicu konflik sosial dan memperburuk situasi keamanan di masyarakat.

LATAR BELAKANG



RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana gambaran secara statistik para pengguna twitter yang membahas isu terkait ujaran kebencian?
- Bagaimana melakukan cleansing atas data tweet terkait ujaran kebencian?

TUJUAN

- Untuk mengetahui gambaran secara statistik para pengguna twitter yang membahas isu terkait ujaran kebencian
- Untuk membuat API yang digunakan untuk cleansing data tweet terkait ujaran kebencian

METODE PENELITIAN

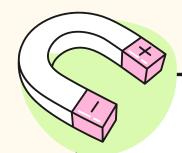


DATA

Data tweet **Ujaran Kebencian Bahasa Indonesi**a bersifat sekunder karena bersumber web kegel. Data terdiri dari 3 file, yaitu:

- 🖹 abusive.csv 😀 > kumpulan kata-kata kasar
- data.csv -> file data utama
- new_kamusalay.csv > kumpulan kata tidak
 baku dan baku

File utama (data.csv) terdiri dari 13.169 baris dan 15 kolom. Kolom "Tweet" akan dibersihkan menggunakan program ini, sisa kolomnya tidak digunakan karena hanya berisi parameter untuk melakukan klasifikasi dari jenis tweet itu sendiri, seperti: apakah termasuk topik ras, agama, fisik, jenis kelamin, ujaran kebencian, dll



ANALISA DATA

- Memanipulasi data dalam bentuk DataFrame mengunakan pandas.
- Memvisualisasi data statistik dalam bentuk grafik dengan seaborn.
- Memvisualisasi data statistik dalam bentuk grafik dengan matplotlib.
- menghitung frekuensi elemen dalam sebuah list atau tuple dengan collections.
- Menghitung operasi numerik pada data dengan numpy.
- Menggambarkan kata-kata yang sering muncul dalam teks dengan wordcloud.

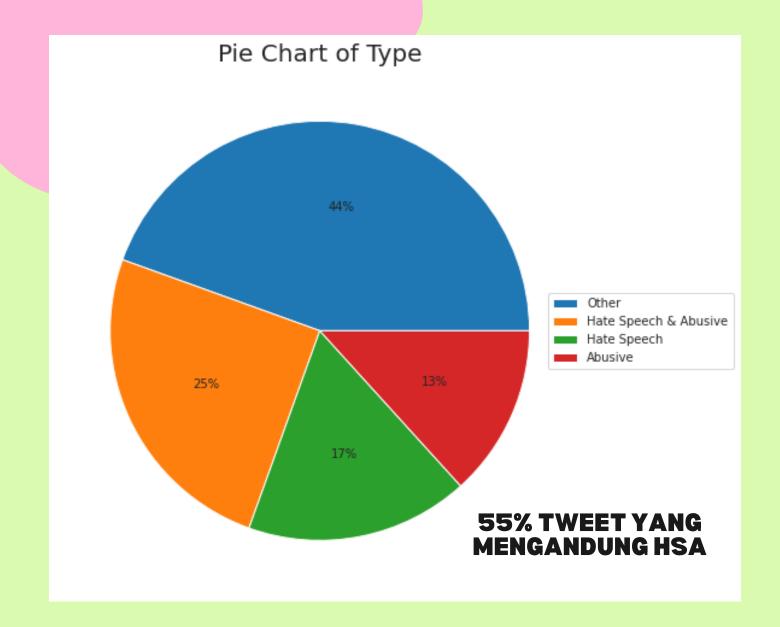


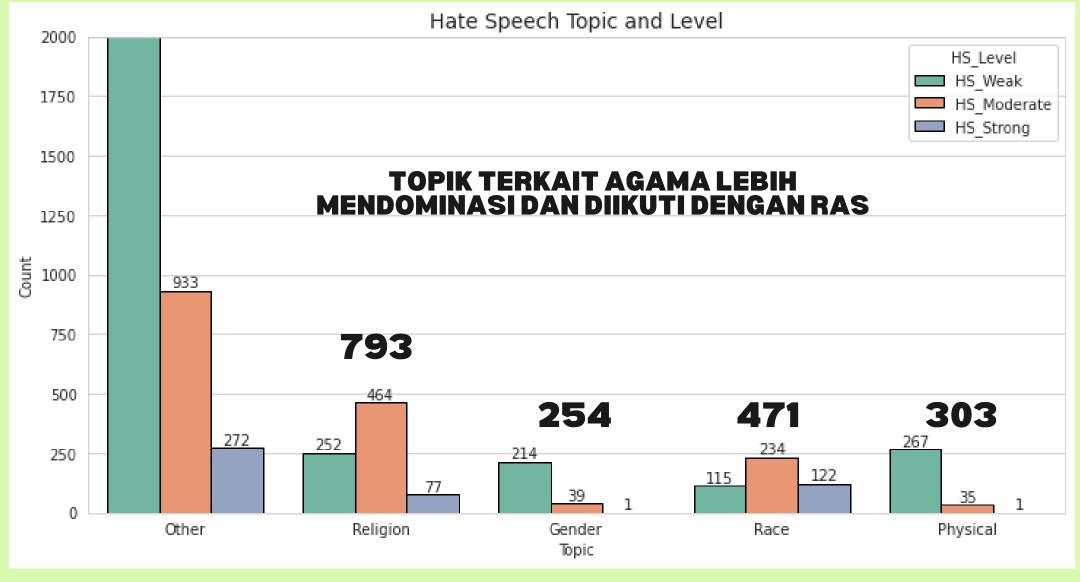
VISUALISASI

- Pembersihan/ Cleansing dengan Regular Expression (RegEx), seperti: link, retweet, baris baru (/n), double slash (//), double space, username, hashtag, rt, menghilangkan semua symbol selain angka dan huruf, filter kata alay menggantinya dengan kata baku, menghapus kata-kata kasar.
- Server API (backend dan frontend) dibuat dengan Flask dan Swagger UI
- Penyimpanan data menggunakan SQLite (SQLite3)

VISUALISASI

- Exploratory Data Analysis (EDA)





Berikut ini banyak kata yang muncul dikelompokkan berdasarkan topik dari religion, gender, race, dan physical.



RELIGION



GENDER



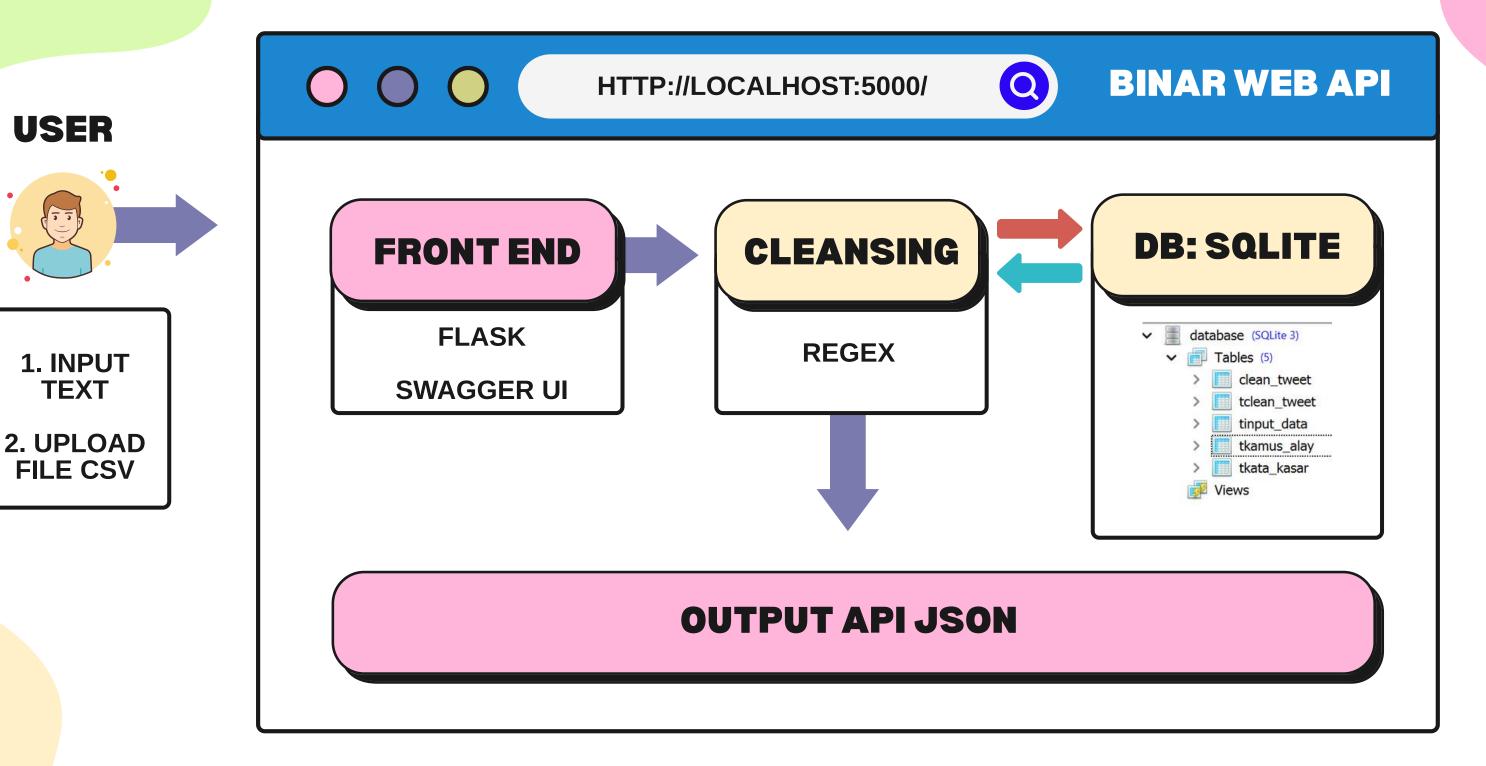
RACE



PHYSICAL



VISUALISAS - Alur Proses Pembersihan Dan Penyimpanan Data

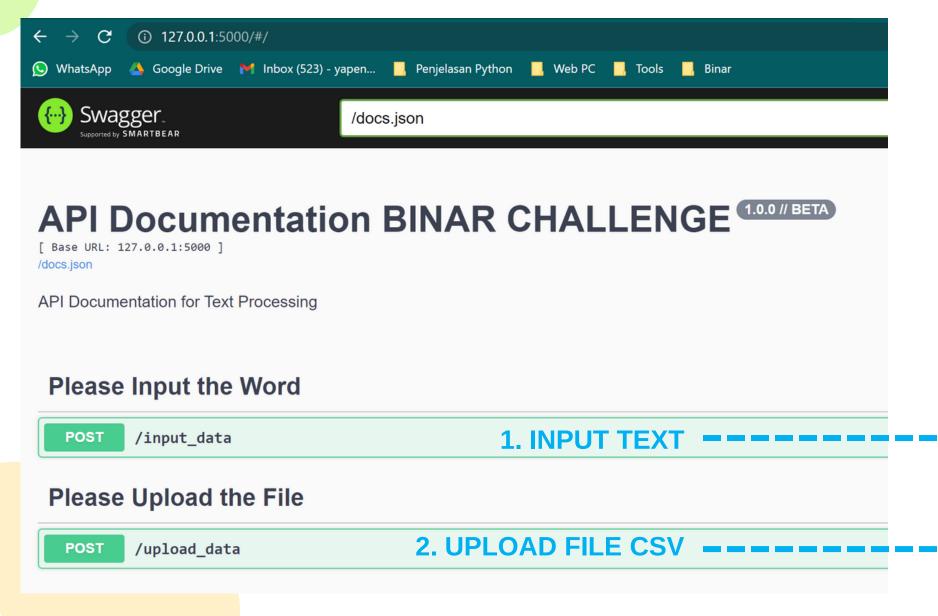


Ket:

Pada proses cleansing, input yang dimasukan pada fontend akan dibersihkan dari simbol, gambar, link, dll menggunakan <mark>modul regex</mark>, kemudian secara otomatis menghilangkan kata kasar dan kata yang tidak sesuai dengan ejaan baku (alay) <mark>sebagaimana</mark> data yang tersimpan pada tabel **tkamus_alay** dan **tkata_kasar**, kemudian hasilnya disimpan ke dalam database.

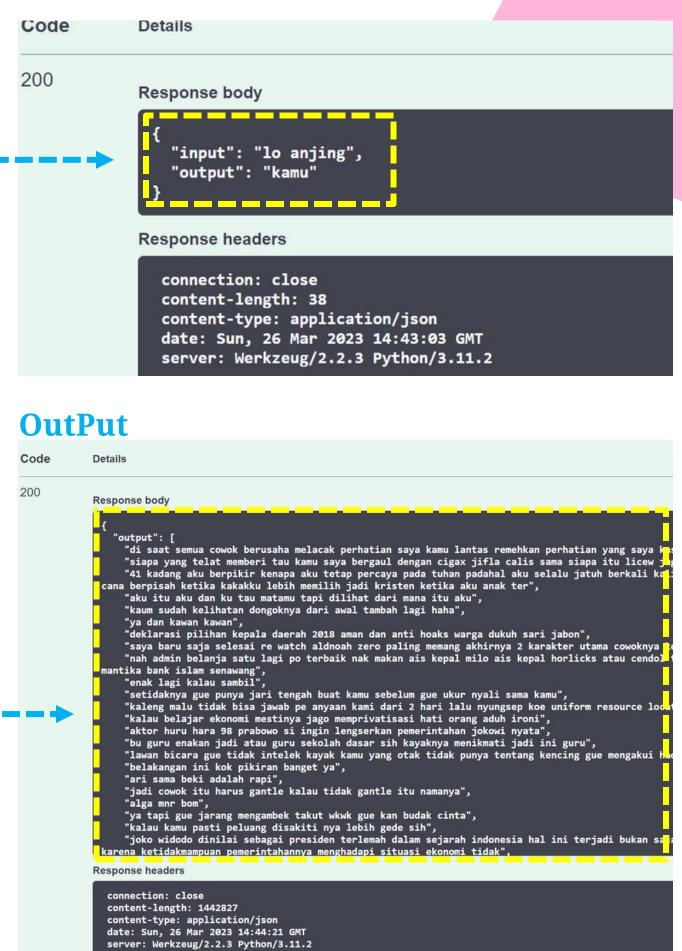
VSUALISAS - Tampilan Hasil Program

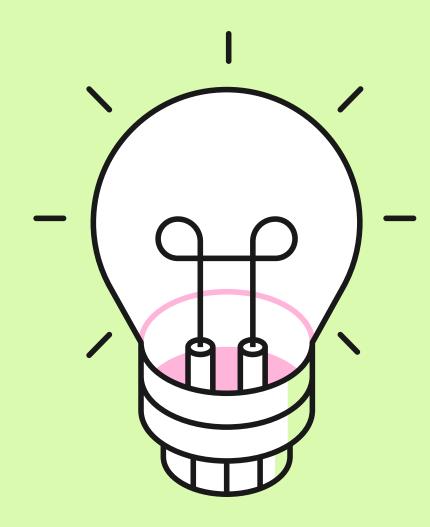
Tampilan Frontend Web API



Ket: Pada contoh kasus sederhana, user memasukan input text secara <mark>langsung beris</mark>i kata: "Lo Anjing" maka output akan menjadi "Kamu", karena kata "Lo" akan diubah menjadi bentuk baku yaitu "Kamu", sedangkan kata <mark>"Anjing" akan d</mark>ihapus karena termasuk kata kasar pada kalimat itu.

OutPut







KESIMPULAN

Dari hasil analisa data, kita menadapat gambaran bahwa topik agama yang paling dominan ditulis dan direspon oleh pengguna twitter, karena bagi sebagian orang, agama merupakan nilai dan identitas yang sangat penting.

Dengan dibuatnya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu dalam proses pembersihan data yang bersumber dari Twitter, sehingga dapat mempercepat dan menyederhanakan proses tersebut.



SARAN

Penelitian sederhana ini dapat diperluas dengan menambahkan analisis sentimen (positif dan negatif) dari setiap tweet menggunakan framework Natural Language Processing (NLP), sehingga dapat memperkaya analisis yang dilakukan.